

From Ballots to Bytes A Digital Revolution in Village Head Elections - A Case Study from Sukadana, Indonesia

Muhammad Fathinuddin^{1✉}, Umar Yunan Kurnia Septo Hedyanto², Adityas Widjajarto³ and Muhammad Fakhrol Safitra⁴

^{1, 2, 3, 4}*Information System Department, School of Industrial Engineering, Telkom University*

Abstrak

Paper ini mengeksplorasi transformasi digital dalam pemilihan kepala desa di Sukadana, Indonesia, dengan fokus pada implementasi teknologi berbasis database. Kami mengkaji peralihan dari metode pemungutan suara berbasis kertas tradisional ke sistem pemungutan suara elektronik dan dampaknya terhadap partisipasi pemilih, transparansi, dan keseluruhan proses pemilihan. Kami juga menganalisis hasil dari transformasi ini, mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama proses tersebut, serta pembelajaran yang diambil dari studi kasus ini. Selain itu, kami memberikan rekomendasi bagi daerah pedesaan lain yang sedang mempertimbangkan pergeseran digital serupa. Temuan kami menyoroti peningkatan signifikan dalam partisipasi pemilih, peningkatan transparansi proses, dan potensi untuk meningkatkan demokrasi di tingkat desa. Keberhasilan revolusi digital ini dalam konteks pedesaan menegaskan pentingnya pendekatan yang disesuaikan dengan adopsi teknologi di lingkungan semacam ini, memperhatikan kebutuhan lokal dan mengatasi masalah keamanan.

Kata Kunci: *Transformasi digital; Pemilihan kepala desa; Teknologi berbasis database; Adopsi teknologi di pedesaan; Partisipasi pemilih dan transparansi.*

Abstract

This paper explores the digital transformation of village head elections in Sukadana, Indonesia, with a focus on the implementation of database-driven technology. We examine the transition from traditional paper-based voting methods to electronic voting systems and the impact on voter participation, transparency, and the overall electoral process. We also analyze the results of this transformation, identify challenges encountered during the process, and draw lessons from this case study. Furthermore, we provide recommendations for other rural areas considering a similar digital shift. Our findings highlight a significant increase in voter participation, improved process transparency, and the potential for enhancing democracy at the village level. The success of this digital revolution in a rural context underscores the importance of a tailored approach to technology adoption in such settings, considering local needs and addressing security concerns.

Keywords: *Digital transformation; Village head elections; Database-driven technology; Rural technology adoption; Voter participation and transparency.*

Copyright (c) 2023 Muhammad Fathinuddin and Muhammad Fakhrol Safitra

✉ Corresponding author :

Email Address : muhammadfathinuddin@telkomuniversity.ac.id and

fakhrulsafitra@student.telkomuniversity.ac.id

PENDAHULUAN

Demokrasi adalah prinsip mendasar yang menjadi dasar negara Indonesia (Castañeda & Jenks, 2023; Jatau & Maza, 2023; Vrabie, 2023). Dalam kerangka sistem demokrasi ini, pemilihan kepala desa (Pilkades) menjadi salah satu elemen kunci yang menentukan arah perkembangan desa. Pilkades adalah momen penting di mana masyarakat desa secara langsung berpartisipasi dalam proses pemilihan pemimpin mereka, yakni Kepala Desa (Giraldo Gutiérrez et al., 2023). Keberhasilan Pilkades bukan hanya tentang siapa yang terpilih, tetapi juga sejauh mana proses tersebut mencerminkan transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas.

Secara umum, Pilkades di Indonesia telah mengikuti pendekatan konvensional dengan penggunaan surat suara fisik dan perhitungan manual. Namun, dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, masyarakat desa di seluruh negeri mulai menyadari potensi yang ditawarkan oleh teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi proses Pilkades (Altadonna et al., 2023; Morales-Huamán et al., 2023). Masyarakat pedesaan tidak lagi hanya sebagai penonton, melainkan juga sebagai pelaku dalam membawa inovasi ke dalam Pilkades mereka (Maulana et al., 2023; Safitra & Abdurrahman, 2023).

Desa Sukadana, yang terletak di Kecamatan Malausma, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat, adalah contoh konkret bagaimana masyarakat pedesaan berkomitmen untuk menjalani transformasi digital dalam Pilkades mereka. Dengan sejarah panjang dalam pelaksanaan Pilkades, Desa Sukadana menyadari bahwa perubahan diperlukan untuk meningkatkan proses pemilihan kepala desa mereka.

Dalam konteks ini, tujuan utama penelitian ini adalah untuk menggambarkan perubahan yang telah terjadi dalam Pilkades di Desa Sukadana sejak diterapkannya teknologi berbasis database. Penelitian ini akan membahas proses transformasi ini, mengidentifikasi perbedaan antara Pilkades konvensional dan Pilkades berbasis database, serta menganalisis manfaat dan tantangan yang muncul selama perubahan ini. Selain itu, penelitian ini akan mengevaluasi dampak positif perubahan ini terhadap partisipasi pemilih dan tingkat transparansi dalam pemilihan kepala desa.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang perubahan signifikan dalam pelaksanaan Pilkades di tingkat pedesaan. Ini mencakup analisis bagaimana teknologi berbasis database dapat meningkatkan efisiensi dan integritas proses Pilkades, serta dampaknya pada partisipasi warga dan tingkat transparansi. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan panduan dan inspirasi bagi masyarakat, pemerintah daerah, dan peneliti yang berminat untuk mengadopsi teknologi serupa dalam pemilihan kepala desa di daerah mereka.

Kami yakin bahwa pengalaman Desa Sukadana dalam mengadopsi teknologi dalam Pilkades dapat menjadi inspirasi bagi inisiatif serupa di seluruh Indonesia dan bahkan di negara-negara dengan konteks serupa. Transformasi dalam Pilkades ini adalah contoh nyata bagaimana teknologi dapat meningkatkan tingkat demokrasi di tingkat pedesaan dan menciptakan dampak positif yang nyata (Jun et al., 2023; Lima et al., 2023; Su et al., 2023). Penelitian ini mengungkapkan potensi besar dalam menerapkan teknologi digital dalam konteks demokrasi pedesaan yang selama ini sering terabaikan.

METODOLOGI

Untuk mengungkap dampak revolusi digital dalam Pilkades, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang memungkinkan kami untuk melakukan analisis yang mendalam terhadap perubahan yang terjadi di Desa Sukadana. Desa Sukadana, yang terletak di Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat, dipilih sebagai subjek utama penelitian ini karena telah mengalami perubahan yang signifikan dalam pelaksanaan Pilkades dengan adopsi teknologi berbasis database (Anto et al., 2023; Safitra, Lubis, Kurniawan, Saedudin, et al., 2023).

Inti dari transformasi ini adalah pengembangan sistem database (Grabušić & Barić, 2023; Ren & Zhang, 2023; Vlachopoulos et al., 2023). Proses ini mencakup tahap desain sistem, implementasi, dan pelaksanaan sistem tersebut (Afiani et al., 2023; Anto et al., 2023; Gumasing & Niro, 2023). Data yang kami kumpulkan mencakup dokumen-dokumen terkait sistem, catatan pelatihan, dan hasil penggunaan sistem dalam Pilkades sebelumnya.

Dalam metode penelitian ini, kami akan menganalisis dampak positif dari penggunaan teknologi berbasis database dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan partisipasi pemilih dalam Pilkades (Lubis et al., 2023; Safitra, Putri, Lubis, et al., 2023). Kami akan membandingkan data sebelum dan sesudah penggunaan sistem ini untuk mengevaluasi dampaknya. Selain itu, kami juga akan melakukan wawancara dengan pemilih, panitia Pilkades, dan kepala desa terpilih untuk mendapatkan pandangan mereka tentang perubahan ini (Safitra, Lubis, & Kurniawan, 2023; Safitra, Lubis, & Widjajarto, 2023; Safitra, Lubis, Kurniawan, Alhari, et al., 2023). Kami juga akan merinci informasi lebih lanjut tentang gambaran yang disebutkan dalam "Fig. 1" agar sesuai dengan konteks penelitian.

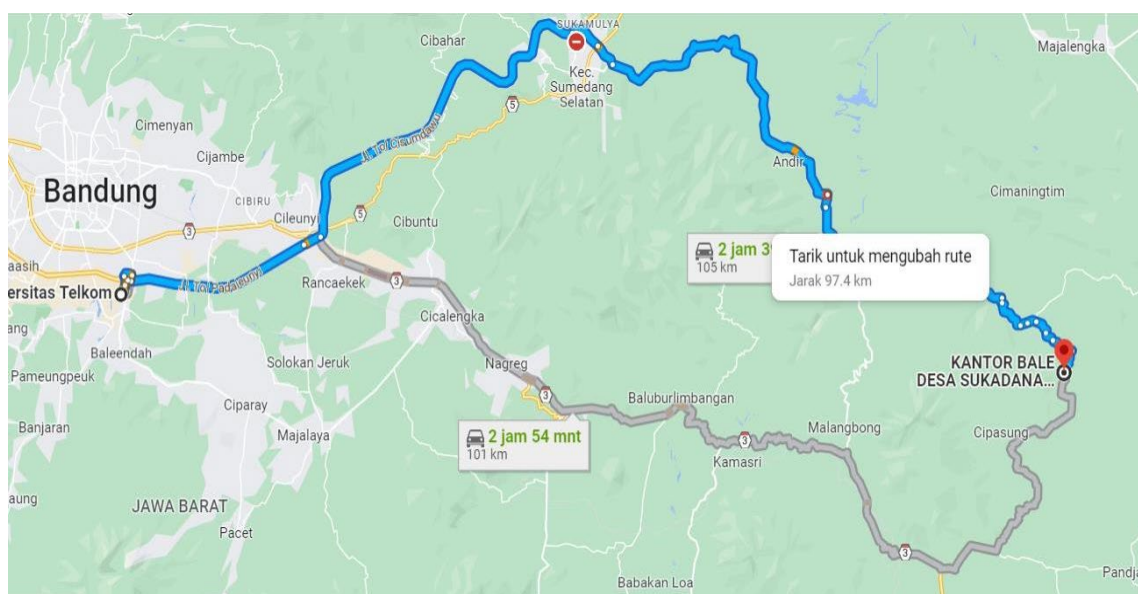


Fig. 1. Peta Lokasi Mitra

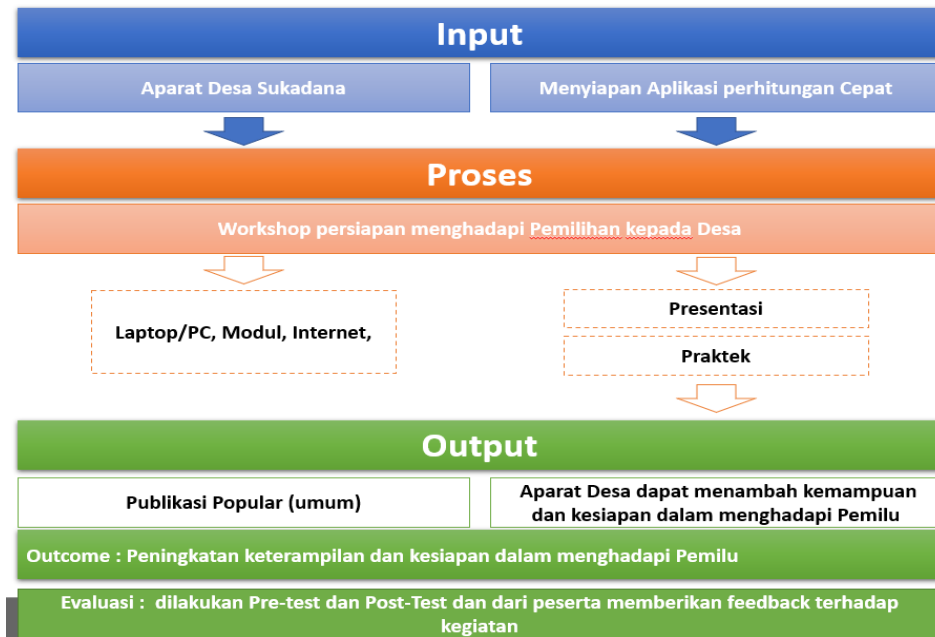


Fig. 2. Gambaran IPTEK

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang transformasi digital dalam Pilkades di Desa Sukadana dan dapat menjadi panduan berharga bagi daerah lain yang ingin mengadopsi teknologi serupa dalam pemilihan kepala desa mereka. Fig. 2 menggambarkan konsep penelitian dan kerangka kerja yang akan kami gunakan untuk menganalisis dampak teknologi berbasis database dalam Pilkades.

TRANSFORMASI DIGITAL DALAM PILKADES

Pengenalan teknologi digital dalam Pilkades di Desa Sukadana adalah tonggak bersejarah yang telah mengubah fundamental cara pemilihan kepala desa dilakukan di tingkat desa (Naveed et al., 2023; Zakopoulos et al., 2023; Zhang et al., 2023). Sebelum adopsi teknologi digital, Pilkades di Desa Sukadana masih mengandalkan sistem konvensional yang melibatkan pemungutan suara dengan menggunakan kertas dan perhitungan manual oleh panitia Pilkades. Proses ini tidak hanya memakan waktu yang lama, tetapi juga seringkali rentan terhadap kesalahan hitung manusia. Kesalahan hitung ini tidak hanya menyebabkan ketidakpuasan di kalangan pemilih tetapi juga memicu sengketa pemilihan yang sering berlarut-larut (H. Fang et al., 2023; Safitra, Lubis, & Fakhurroja, 2023; Yan & Liu, 2023).

Namun, dengan diperkenalkannya teknologi berbasis database, proses pelaksanaan Pilkades di Desa Sukadana telah menjalani metamorfosis yang signifikan. Transisi ini dimulai dengan pembangunan database pemilih yang mencatat secara rinci informasi tentang pemilih yang memenuhi syarat, termasuk data pribadi, alamat, nomor identifikasi, dan sejarah pemilihan sebelumnya (Shasha-Sharf & Tal, 2023; Vrabie, 2023). Sistem perhitungan suara berbasis database yang canggih dikembangkan dan terintegrasi dengan baik dalam proses pemilihan (Jatau & Maza, 2023; Kim & Park, 2023; Nguyen & Nguyen, 2023; Rúas-Araújo et al., 2023). Ini memungkinkan pemilih untuk memberikan suara mereka dengan mudah melalui perangkat elektronik, dan hasil pemilihan dihitung secara otomatis oleh sistem. Akibatnya, risiko kesalahan perhitungan manusia telah berkurang secara signifikan.

Transformasi ini telah membawa berbagai keuntungan yang sangat signifikan (Caetano et al., 2023; Carbonelli & García Bossio, 2023). Selain peningkatan efisiensi pelaksanaan pemilihan, penggunaan teknologi digital juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam Pilkades. Hasil pemilihan dapat diumumkan dengan cepat setelah pemungutan suara berakhir, mengurangi ketegangan dan ketidakpastian yang sering terjadi dalam proses pemilihan sebelumnya. Selain itu, tingkat partisipasi pemilih meningkat secara signifikan, karena akses yang lebih mudah dan proses pemilihan yang lebih cepat. Teknologi digital telah memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pemilih tentang hak dan tanggung jawab mereka dalam proses demokratis (Mohammadi et al., 2023; Salmon & Pachana, 2023; Troncoso et al., 2023).

Namun, seperti halnya dalam semua inovasi teknologi, ada tantangan yang perlu diatasi dalam mengadopsi teknologi digital ini. Salah satunya adalah keterbatasan akses internet di beberapa daerah pedesaan, yang dapat menjadi hambatan bagi pemilih dalam menggunakan teknologi ini (Pechtelidis et al., 2023; Roche Cárcel, 2023). Keamanan data pemilih juga menjadi perhatian utama, dan Desa Sukadana telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk melindungi data ini dengan sistem keamanan yang kuat dan peraturan perlindungan data yang ketat.

Terlepas dari tantangan ini, transformasi digital dalam Pilkades di Desa Sukadana adalah sebuah tonggak sejarah yang memperkuat demokrasi di tingkat desa. Pada bagian selanjutnya, kami akan membahas dampak positif dari transformasi digital ini pada Pilkades di Desa Sukadana dan bagaimana hal ini dapat menjadi model bagi daerah lain di Indonesia.

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI BERBASIS DATABASE

Langkah penting dalam transformasi digital Pilkades di Desa Sukadana adalah pengenalan teknologi berbasis database. Proses ini telah membawa perubahan mendasar dalam cara pemilihan kepala desa di tingkat desa dijalankan. Sebelum adopsi teknologi digital, Pilkades di Desa Sukadana masih menggunakan pendekatan konvensional dengan pemungutan suara menggunakan kertas dan perhitungan manual oleh panitia Pilkades. Proses ini tidak hanya memakan waktu yang lama, tetapi juga sering rentan terhadap kesalahan perhitungan manusia. Kesalahan-kesalahan ini tidak hanya menimbulkan ketidakpuasan di antara pemilih tetapi juga sering memicu perselisihan pemilihan yang berlarut-larut.

Dengan pengenalan teknologi berbasis database, pelaksanaan Pilkades di Desa Sukadana mengalami perubahan yang signifikan. Proses transisi dimulai dengan pembangunan database pemilih yang mencatat informasi yang sangat rinci tentang pemilih yang memenuhi syarat, termasuk data pribadi, alamat, nomor identifikasi, dan sejarah pemilihan sebelumnya. Sistem perhitungan suara berbasis database yang canggih telah dikembangkan dan diintegrasikan dengan baik dalam proses pemilihan (Rastogi et al., 2023). Hal ini memungkinkan pemilih memberikan suara mereka dengan mudah melalui perangkat elektronik, dan hasil pemilihan dihitung secara otomatis oleh sistem. Sebagai hasilnya, risiko kesalahan perhitungan manusia telah berkurang secara signifikan.

Transformasi ini membawa sejumlah manfaat yang sangat penting. Selain peningkatan efisiensi pelaksanaan pemilihan, penggunaan teknologi digital juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam Pilkades. Hasil pemilihan dapat diumumkan secara cepat setelah pemungutan suara berakhir, mengurangi

ketegangan dan ketidakpastian yang sering terjadi dalam proses pemilihan sebelumnya. Tingkat partisipasi pemilih juga meningkat secara signifikan, berkat akses yang lebih mudah dan proses pemilihan yang lebih cepat. Teknologi digital telah memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pemilih tentang hak dan tanggung jawab mereka dalam proses demokratis.

Namun, seperti halnya dalam semua inovasi teknologi, ada tantangan yang perlu diatasi dalam mengadopsi teknologi digital ini. Salah satunya adalah keterbatasan akses internet di beberapa daerah pedesaan, yang dapat menjadi hambatan bagi pemilih dalam menggunakan teknologi ini (Pérez-Curiel & Rivas-de-Roca, 2023). Keamanan data pemilih juga menjadi perhatian utama, dan Desa Sukadana telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk melindungi data ini dengan sistem keamanan yang kuat dan peraturan perlindungan data yang ketat.

Meskipun ada tantangan, transformasi digital dalam Pilkades di Desa Sukadana adalah tonggak sejarah yang memperkuat demokrasi di tingkat desa. Pada bagian selanjutnya, kami akan membahas dampak positif dari transformasi digital ini pada Pilkades di Desa Sukadana dan bagaimana hal ini dapat menjadi model bagi daerah lain di Indonesia.

MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN TRANSPARANSI

Salah satu hasil positif dari transformasi digital dalam pemilihan kepala desa di Desa Sukadana adalah peningkatan partisipasi pemilih. Sebelumnya, pemilihan kepala desa sering kali hanya dihadiri oleh sebagian kecil masyarakat, yang mungkin merasa kurang tertarik atau ragu tentang integritas proses pemilihan. Namun, dengan penerapan teknologi berbasis database dan pemungutan suara berbasis elektronik, pemilihan kepala desa menjadi lebih mudah diakses dan transparan (Sajir, 2023).

Pendaftaran pemilih yang dapat dilakukan secara online telah mempermudah masyarakat untuk mendaftar sebagai pemilih (Anderson, 2020; Li et al., 2023). Mereka dapat mengakses aplikasi pemilihan dengan mudah melalui perangkat ponsel mereka dan memberikan suara tanpa harus datang ke tempat pemungutan suara fisik. Hal ini telah menciptakan keterlibatan yang lebih besar di kalangan masyarakat, terutama di kalangan generasi muda yang akrab dengan teknologi digital.

Selain peningkatan partisipasi, transparansi dalam proses pemilihan kepala desa juga mengalami peningkatan signifikan. Semua tahapan pemilihan, termasuk pendaftaran pemilih, pemungutan suara, dan perhitungan suara, tercatat dalam sistem berbasis database. Ini berarti bahwa seluruh proses pemilihan dapat dipantau dan diverifikasi oleh pihak yang berkepentingan, termasuk pemilih dan pengawas pemilihan.

Dampak sosial dan politik dari peningkatan partisipasi dan transparansi ini sangat signifikan (J. Tang et al., 2023; Wang et al., 2023). Partisipasi yang lebih besar menciptakan rasa kepemilikan yang lebih kuat di kalangan masyarakat terhadap hasil pemilihan kepala desa. Hal ini juga dapat mendorong pemilih untuk lebih memahami calon kepala desa dan platform mereka, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi.

Transparansi dalam proses pemilihan juga dapat membantu mengurangi potensi konflik pasca-pemilihan, karena hasil pemilihan menjadi lebih mudah diverifikasi dan diterima oleh masyarakat. Ini memperkuat integritas institusi pemilihan kepala desa dan mendorong perkembangan demokrasi di tingkat desa (Chen et al., 2023; Davis & Navarro, 2023; Hu et al., 2023; C. Tang et al., 2023). Dengan

demikian, transformasi digital dalam pemilihan kepala desa di Desa Sukadana memiliki dampak yang luas, tidak hanya dalam hal partisipasi dan transparansi tetapi juga dalam perkembangan sosial dan politik yang lebih besar (Q. Fang & Li, 2022; Mao et al., 2022; Rosalina et al., 2023).

ANALISIS DAN KESIMPULAN

Hasil analisis mendalam dari studi ini mengungkapkan bahwa transformasi digital dalam pemilihan kepala desa di Desa Sukadana telah membawa dampak positif yang signifikan. Meskipun terdapat kekhawatiran awal tentang adaptasi teknologi di lingkungan pedesaan, keberhasilan implementasi teknologi berbasis database dan pemungutan suara berbasis elektronik telah menciptakan perubahan yang menjanjikan. Partisipasi pemilih yang meningkat, transparansi proses pemilihan yang ditingkatkan, dan kecepatan pengumuman hasil adalah beberapa manfaat yang terlihat dengan jelas.

Perbandingan dengan metode konvensional yang seringkali lambat dan kurang efisien menunjukkan keunggulan metode berbasis digital ini. Selain itu, implikasi hasil penelitian ini berpotensi memengaruhi pemilihan kepala desa di daerah pedesaan lain, mengilhami upaya transformasi serupa. Namun, penting untuk diingat bahwa penerapan teknologi di pedesaan memerlukan pendekatan yang berfokus pada kebutuhan lokal dan kesadaran akan tantangan yang mungkin dihadapi.

Kendala dan tantangan yang diidentifikasi dalam studi ini, seperti risiko keamanan dan perlindungan data pemilih, harus ditangani dengan hati-hati. Keamanan sistem dan keterlibatan pemantau eksternal menjadi elemen penting dalam menjaga integritas pemilihan kepala desa berbasis digital.

Dampak sosial dan politik dari transformasi ini mencakup peningkatan yang signifikan dalam partisipasi masyarakat, menciptakan rasa kepemilikan yang lebih kuat terhadap hasil pemilihan. Transparansi dalam proses pemilihan juga memberikan keyakinan yang lebih besar terhadap integritas pemilihan. Implikasi ini mendukung perkembangan demokrasi di tingkat desa dan memberikan pelajaran tentang bagaimana teknologi dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan keterlibatan warga.

Terakhir, rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini berfungsi sebagai panduan berharga bagi daerah pedesaan lain yang ingin mengadopsi pemilihan kepala desa berbasis digital. Melalui pemahaman yang mendalam tentang potensi teknologi, penanganan tantangan yang ada, dan penekanan pada aspek keamanan, daerah pedesaan dapat meraih keberhasilan serupa dengan Desa Sukadana dan mewujudkan revolusi digital dalam pemilihan kepala desa.

Referensi :

- Afiani, M. S., Lubis, M., Santoso, A. F., & Safitra, M. F. (2023). Aligning IT Asset Management at XYZ University with INFOKOM Standard and COBIT 2019 BAI09 Domain: Assessment and Design. *2023 the 9th International Conference on Industrial and Business Engineering (ICIBE) (ICIBE 2023), September 22-24, 2023, Beijing, China*.
<https://doi.org/10.1145/3629378.3629444>
- Altadonna, A., Cucinotta, F., Raffaele, M., Salmeri, F., & Sfravara, F. (2023). Environmental Impact Assessment of Different Manufacturing Technologies Oriented to Architectonic Recovery and Conservation of Cultural Heritage. *Sustainability*, 15(18), 13487.
<https://doi.org/10.3390/su151813487>

- Anderson, T. G. (2020). Cameralism and the production of space in the eighteenth-century Romanian Banat: the grid villages of the 'Danube Swabians.' *Journal of Historical Geography*, 69, 55–67. <https://doi.org/10.1016/j.jhg.2020.04.012>
- Anto, D., Lubis, M., Abdurrahman, L., Mardoyo, E., & Safitra, M. F. (2023). Elevating Data Quality in University Procurement: Unveiling the Potential of e-Procurement Processes – A Case Study of Open University. 2023 the 9th International Conference on Industrial and Business Engineering (ICIBE) (ICIBE 2023), September 22–24, 2023, Beijing, China. <https://doi.org/10.1145/3629378.3629436>
- Caetano, J., Galego, A., & Caleiro, A. (2023). On the Determinants of Sanctions Effectiveness: An Empirical Analysis by Using Duration Models. *Economies*, 11(5). <https://doi.org/10.3390/economies11050136>
- Carbonelli, M., & García Bossio, M. P. (2023). Religion and Democracy in Argentina Religious Opposition to the Legalization of Abortion. *Religions*, 14(5). <https://doi.org/10.3390/rel14050563>
- Castañeda, E., & Jenks, D. (2023). January 6th and De-Democratization in the United States. *Social Sciences*, 12(4). <https://doi.org/10.3390/socsci12040238>
- Chen, L., Zhong, Q., & Li, Z. (2023). Analysis of spatial characteristics and influence mechanism of human settlement suitability in traditional villages based on multi-scale geographically weighted regression model: A case study of Hunan province. *Ecological Indicators*, 154. <https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2023.110828>
- Davis, C., & Navarro, A. G. (2023). Plan of prehistoric stilt village in Maranhão Brazil may resemble the Pleiades. *Journal of Archaeological Science: Reports*, 51. <https://doi.org/10.1016/j.jasrep.2023.104123>
- Fang, H., Zhang, F., Xiao, Q., & Lin, C. (2023). New Policy Research on Education Development and Global Citizenship in a Sustainable Environment. *Sustainability*, 15(6), 4736. <https://doi.org/10.3390/su15064736>
- Fang, Q., & Li, Z. (2022). Cultural ecology cognition and heritage value of huizhou traditional villages. *Heliyon*, 8(12). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e12627>
- Giraldo Gutiérrez, F. L., De Jesús Toro Ríos, H., Perlaza Lopera, C., & Mejía Upegui, J. E. (2023). Citizen Laboratories as Scenarios of Cultural and Political Democratization. *Social Sciences*, 12(10), 548. <https://doi.org/10.3390/socsci12100548>
- Grabušić, S., & Barić, D. (2023). A Systematic Review of Railway Trespassing: Problems and Prevention Measures. *Sustainability*, 15(18), 13878. <https://doi.org/10.3390/su151813878>
- Gumasing, Ma. J. J., & Niro, R. H. A. (2023). Antecedents of Real Estate Investment Intention among Filipino Millennials and Gen Z: An Extended Theory of Planned Behavior. *Sustainability*, 15(18), 13714. <https://doi.org/10.3390/su151813714>
- Hu, Q., Zhang, T., Jiao, Z., Duan, Y., Dewancker, B. J., & Gao, W. (2023). How does industrial transformation enhance the development of coastal fishing villages: Lessons learned from different transformation models in Qingdao, China. *Ocean and Coastal Management*, 235. <https://doi.org/10.1016/j.ocecoaman.2022.106470>
- Jatau, V., & Maza, K. D. (2023). Democracy, Peace, and Religion in Nigeria: Can Religion Be Used to Consolidate or Undermine Democracy and Peace? *Religions*, 14(10), 1305. <https://doi.org/10.3390/rel14101305>

- Jun, L., Lu, S., Li, X., Li, Z., & Cao, C. (2023). Spatio-Temporal Characteristics of Industrial Carbon Emission Efficiency and Their Impacts from Digital Economy at Chinese Prefecture-Level Cities. *Sustainability*, 15(18), 13694. <https://doi.org/10.3390/su151813694>
- Kim, J., & Park, J. (2023). The Development and Validation of Qualitative Value Indicators of Region-Based Community Dance for Cultural Urban Regeneration. *Sustainability (Switzerland)*, 15(6). <https://doi.org/10.3390/su15065535>
- Li, X., Yang, Q., Lyu, X., Ye, Y., & Zhang, B. (2023). Multidimensional framework for analyzing the distribution patterns of traditional villages in the karst landscape regions of China. *Ecological Informatics*, 77. <https://doi.org/10.1016/j.ecoinf.2023.102184>
- Lima, O., Fernandes, G., & Tereso, A. (2023). Benefits of Adopting Innovation and Sustainability Practices in Project Management within the SME Context. *Sustainability*, 15(18), 13411. <https://doi.org/10.3390/su151813411>
- Lubis, F. S., Praditha, V. S., Lubis, M., Safitra, M. F., & Ramadhan, Y. Z. (2023). IT Risk Analysis Based on Risk Management Using ISO 31000: Case study Registration Application at University XYZ. *2023 the 9th International Conference on Industrial and Business Engineering (ICIBE) (ICIBE 2023), September 22â•fi24, 2023, Beijing, China.* <https://doi.org/10.1145/3629378.3629464>
- Mao, L., Zhang, X., Ma, J., & Jia, Y. (2022). Cultural relationship between rural soundscape and space in Hmong villages in Guizhou. *Heliyon*, 8(11). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11641>
- Maulana, F., Fajri, H., Safitra, M. F., & Lubis, M. (2023). Unmasking log4j's Vulnerability: Protecting Systems against Exploitation through Ethical Hacking and Cyberlaw Perspectives. *2023 9th International Conference on Computer and Communication Engineering (ICCCCE)*, 311–316. <https://doi.org/10.1109/iccce58854.2023.10246082>
- Mohammadi, H., Boccia, F., & Tohidi, A. (2023). The Relationship between Democracy and Economic Growth in the Path of Sustainable Development. *Sustainability (Switzerland)*, 15(12). <https://doi.org/10.3390/su15129607>
- Morales-Huamán, H. I., Medina-Valderrama, C. J., Valencia-Arias, A., Vasquez-Coronado, M. H., Valencia, J., & Delgado-Caramutti, J. (2023). Organizational Culture and Teamwork: A Bibliometric Perspective on Public and Private Organizations. *Sustainability (Switzerland)*, 15(18). <https://doi.org/10.3390/su151813966>
- Naveed, Q. N., Choudhary, H., Ahmad, N., Alqahtani, J., & Qahmash, A. I. (2023). Mobile Learning in Higher Education: A Systematic Literature Review. *Sustainability*, 15(18), 13566. <https://doi.org/10.3390/su151813566>
- Nguyen, D. X., & Nguyen, T. D. (2023). The Relationship of Fiscal Policy and Economic Cycle: Is Vietnam Different? *Journal of Risk and Financial Management*, 16(5). <https://doi.org/10.3390/jrfm16050281>
- Pechtelidis, Y., Kozaris, I., Pantazidis, S., & Botonaki, A. (2023). Sowing the Seeds of Commons in Education: Three Case Studies from the Horizon Project 2020 SMOOTH. *Social Sciences*, 12(10), 581. <https://doi.org/10.3390/socsci12100581>
- Pérez-Curiel, C., & Rivas-de-Roca, R. (2023). Social Cohesion in Times of Crisis: The Role of Communication for Democracies – Editors' Introduction. *Social Sciences*, 12(9), 491. <https://doi.org/10.3390/socsci12090491>

- Rastogi, S., Kanoujiya, J., Tejasmayee, P., Banerjee, S., Parashar, N., & Dani, A. (2023). Environmental Performance and a Nation's Growth: Does the Economic Status and Style of Governance of a Country Matter? *Journal of Risk and Financial Management*, 16(10), 460. <https://doi.org/10.3390/jrfm16100460>
- Ren, Z., & Zhang, J. (2023). Digital Economy, Clean Energy Consumption, and High-Quality Economic Development: The Case of China. *Sustainability*, 15(18), 13588. <https://doi.org/10.3390/su151813588>
- Roche Cárcel, J. A. (2023). The Religious Genesis of Conspiracy Theories and Their Consequences for Democracy and Religion: The Case of QAnon. *Religions*, 14(6). <https://doi.org/10.3390/rel14060734>
- Rosalina, P. D., Dupre, K., Wang, Y., Putra, I. N. D., & Jin, X. (2023). Rural tourism resource management strategies: A case study of two tourism villages in Bali. *Tourism Management Perspectives*, 49. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2023.101194>
- Rúas-Araújo, J., Rodríguez-Martelo, T., & Fontenla-Pedreira, J. (2023). Disinformation and Verification in a Digital Society: An Analysis of Strategies and Policies Applied in the European Regional TV Broadcasters of the CIRCOM Network. *Societies*, 13(4). <https://doi.org/10.3390/soc13040081>
- Safitra, M. F., & Abdurrahman, L. (2023). Open-up International Market Opportunities: Using the OSINT Crawling and Analyzing Method. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 923–931. <https://doi.org/10.37531/sejaman.vxix.346>
- Safitra, M. F., Lubis, M., & Fakhurroja, H. (2023). Counterattacking Cyber Threats: A Framework for the Future of Cybersecurity. *Sustainability*, 15(18), 13369. <https://doi.org/10.3390/su151813369>
- Safitra, M. F., Lubis, M., & Kurniawan, M. T. (2023). Cyber Resilience: Research Opportunities. *ACM International Conference Proceeding Series*, 99–104. <https://doi.org/10.1145/3592307.3592323>
- Safitra, M. F., Lubis, M., Kurniawan, M. T., Alhari, M. I., Nuraliza, H., Azzahra, S. F., & Putri, D. P. (2023). Green Networking: Challenges, Opportunities, and Future Trends for Sustainable Development. *Proceedings of the 2023 11th International Conference on Computer and Communications Management*, 168–173. <https://doi.org/10.1145/3617733.3617760>
- Safitra, M. F., Lubis, M., Kurniawan, M. T., Saedudin, Rd. R., & Alhari, M. I. (2023). Beyond Efficiency: Advancing Sustainability in Data Centers through TIA-942 Guidelines and Case Studies. *Proceedings of the 2023 11th International Conference on Computer and Communications Management*, 107–115. <https://doi.org/10.1145/3617733.3617751>
- Safitra, M. F., Lubis, M., & Widjajarto, A. (2023). Security Vulnerability Analysis using Penetration Testing Execution Standard (PTES): Case Study of Government's Website. *ACM International Conference Proceeding Series*, 139–145. <https://doi.org/10.1145/3592307.3592329>
- Safitra, M. F., Putri, D. P., Lubis, F. S., Lubis, M., Fakhurroja, H., & Saedudin, R. R. (2023). Leveraging Digital Intelligence for Network Economy and Knowledge Management in Technology-Focused Firms researchers, and calling for further exploration of innovative strategies and technologies in knowledge management and the network economy. *2023 the 9th International Conference on Industrial and Business Engineering (ICIBE) (ICIBE 2023), September 22–24, 2023, Beijing, China*. <https://doi.org/10.1145/3629378.3629463>

- Sajir, Z. (2023). A Post-Secular Approach to Managing Diversity in Liberal Democracies: Exploring the Interplay of Human Rights, Religious Identity, and Inclusive Governance in Western Societies. *Religions*, 14(10). <https://doi.org/10.3390/rel14101325>
- Salmon, A. J., & Pachana, N. A. (2023). Cultivating the Acceptance of Assistance Dogs in Aged Care through Deliberative Democracy. *Animals*, 13(16). <https://doi.org/10.3390/ani13162680>
- Shasha-Sharf, H., & Tal, T. (2023). Energy Policy as a Socio-Scientific Issue: Argumentation in the Context of Economic, Environmental and Citizenship Education. *Sustainability (Switzerland)*, 15(9). <https://doi.org/10.3390/su15097647>
- Su, X., Wang, S., & Li, F. (2023). The Impact of Digital Transformation on ESG Performance Based on the Mediating Effect of Dynamic Capabilities. *Sustainability*, 15(18), 13506. <https://doi.org/10.3390/su151813506>
- Tang, C., Yang, Y., Liu, Y., & Xiao, X. (2023). Comprehensive evaluation of the cultural inheritance level of tourism-oriented traditional villages: The example of Beijing. *Tourism Management Perspectives*, 48. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2023.101166>
- Tang, J., Gao, H., Song, X., & Xu, H. (2023). Convergence or divergence between small towns and villages: A perspective from changes in built-up land development intensity. *Habitat International*, 138. <https://doi.org/10.1016/j.habitatint.2023.102874>
- Troncoso, E., Suárez-Amaya, W., Ormazábal, M., & Sandoval, L. (2023). Does the Faculty's Perception of Gender Discrimination Relate to Its Assessment of Organizational Democracy in the University? *Behavioral Sciences*, 13(6). <https://doi.org/10.3390/bs13060450>
- Vlachopoulos, D., Thorkelsdóttir, R. B., Schina, D., & Jónsdóttir, J. G. (2023). Teachers' Experience and Perceptions of Sustainable Digitalization in School Education: An Existential Phenomenological Study of Teachers in Romania, Greece, Cyprus, Iceland, and The Netherlands. *Sustainability*, 15(18), 13353. <https://doi.org/10.3390/su151813353>
- Vrabie, C. (2023). E-Government 3.0: An AI Model to Use for Enhanced Local Democracies. *Sustainability (Switzerland)*, 15(12). <https://doi.org/10.3390/su15129572>
- Wang, F., Zhao, X., Qiu, Y., Dong, S., Wang, S., & Xue, P. (2023). A study on native and constructed localities in the modern adaptation of villages. *Habitat International*, 138. <https://doi.org/10.1016/j.habitatint.2023.102849>
- Yan, W. J., & Liu, S. T. (2023). Creative Economy and Sustainable Development: Shaping Flexible Cultural Governance Model for Creativity. *Sustainability (Switzerland)*, 15(5). <https://doi.org/10.3390/su15054353>
- Zakopoulos, V., Makri, A., Ntanos, S., & Tampakis, S. (2023). Drama/Theatre Performance in Education through the Use of Digital Technologies for Enhancing Students' Sustainability Awareness: A Literature Review. *Sustainability*, 15(18), 13387. <https://doi.org/10.3390/su151813387>
- Zhang, B., Dong, W., Yao, J., & Cheng, X. (2023). Digital Economy, Factor Allocation Efficiency of Dual-Economy and Urban-Rural Income Gap. *Sustainability*, 15(18), 13514. <https://doi.org/10.3390/su151813514>